



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jl. Badak Nomor. 03 Palangka Raya  
Email : [bpbd.palangkaraya@gmail.com](mailto:bpbd.palangkaraya@gmail.com)

Palangka Raya, 30 Januari 2024

**Kepada :**

**Yth. Inspektorat Kota Palangka Raya**

**di -**

**PALANGKA RAYA**

**SURAT PENGANTAR**

Nomor : 945/ 155/BPBD.Set.II/2024

No	Jenis Surat dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Dokumen RISK REGISTER Perangkat Daerah Tahun 2024.	1 (Satu) berkas	Disampaikan dengan hormat, untuk menjadi bahan selanjutnya terima kasih.

**Plt. Kepala Pelaksana**  
**Badan Penanggulangan Bencana Daerah**  
**Kota Palangka Raya,**



**HENDRIKUS SATRIYA BUDI, A.P, M.AP**  
**Pembina Tingkat I**  
**NIP. 19730715 199311 1 001**

PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Januari sd Desember	
Urusan Pemerintahan	: Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
OPD yang Dinilai	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Sumber Data		
Tujuan Strategis	Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana	
Sasaran Strategis	<b>1. Menurunnya risiko bencana di daerah rawan bencana</b> <b>2. Meningkatnya Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana</b> <b>3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana</b>	
IKU Renstra OPD	<b>IKU</b>	<b>Target akhir tahun Renstra</b>
	Indeks Risiko Bencana (IRBI)	100
	Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana	100
	Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	100
	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100
	Rata-rata Kenaikan Indeks Pemulihan Pasca Bencana	100
Program	PENANGGULANGAN BENCANA	
Tujuan, Sasaran, IKU dan Program yang akan dilakukan penilaian risiko	<b>Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana dengan sasaran 1. Menurunnya risiko bencana di daerah rawan bencana 2. Meningkatnya Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana 3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana melalui Indeks Risiko Bencana (IRBI) dengan program Penanggulangan Bencana, Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana, Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana, Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana, dan Rata-rata Kenaikan Indeks Pemulihan Pasca Bencana</b> <b>PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>	
	Kota Palangka Raya, ..... Januari 2024 Plt. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah  <b>HENDRIKUS SATRYA BUDI, A.P., M.A.P</b> NIP. 19730715 199311 1 001	

PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Januari sd Desember	
Urusan Pemerintahan	: Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
OPD yang Dinilai	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Sumber Data		
Tujuan Strategis	Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana	
Sasaran Strategis	<b>1. Menurunnya risiko bencana di daerah rawan bencana</b> <b>2. Meningkatnya Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana</b> <b>3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana</b>	
IKU Renstra OPD		<b>IKU</b>
		<b>Target akhir tahun Renstra</b>
	Indeks Risiko Bencana (IRBI)	100
	Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana	100
	Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap	100
	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100
	Rata-rata Kenaikan Indeks Pemulihan Pasca Bencana	100
Program	PENANGGULANGAN BENCANA	
Tujuan, Sasaran, IKU dan Program yang akan dilakukan penilaian risiko	Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana dengan sasaran 1. Menurunnya risiko bencana di daerah rawan bencana 2. Meningkatnya Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana 3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana melalui Indeks Risiko Bencana (IRBI) dengan program Penanggulangan Bencana, Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana, Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana, Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana, dan Rata-rata Kenaikan Indeks Pemulihan Pasca Bencana <b>PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>	
		Kota Palangka Raya, ..... Januari 2024 Plt Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah  <b>HENDRIKUS SATRIKA BUDI, A.P., M.A.P</b> NIP. 19730715 199311 1 001

PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Januari sd Desember	
Urusan Pemerintahan	: Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
OPD yang Dinilai	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Sumber Data		
Tujuan Strategis	Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana	
Program (DPA 2024), Kegiatan dan Sub Kegiatan Utama	<p>Program Penanggulangan Bencana: Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota</li> <li>2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</li> <li>3. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</li> <li>4. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana</li> </ol> <p>Sub Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)</li> <li>2. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan</li> <li>3. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota</li> <li>4. Penyusunan Rencana kontijensi</li> <li>5. Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</li> <li>6. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota</li> <li>7. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota</li> <li>8. Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana</li> <li>9. Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota</li> <li>10. Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota</li> </ol>	
Keluaran/Hasil Kegiatan	<p>Terlaksananya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terhadap Bencana</li> </ol>	100%
Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	<p>Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</p> <p>Sub Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya</li> <li>b. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana</li> <li>c. Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan</li> <li>d. Penyusunan Rencana Kontijensi Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: 'Jumlah Dokumen Rencana Kontinjensi yang Dilegalisasi</li> <li>e. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya</li> </ol>	

PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Januari sd Desember	
Urusan Pemerintahan	: Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
OPD yang Dinilai	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Sumber Data		
Tujuan Strategis	Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana	
Program (DPA 2023), Kegiatan dan Sub Kegiatan Utama	Penanggulangan Bencana	
Keluaran/Hasil Kegiatan	1. Terlaksananya Pelayanan Informasi Rawan Bencana	100%
Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan : Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: Jumlah Warga Negara Termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Kota yang memperoleh Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi sesuai Jenis Ancaman Bencana yang ada di kawasan tempat tinggal	
		Kota Palangka Raya, ..... Januari 2024 Plt Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah  HENDRIKUS SATRIA BUDI, A.P., M.A.P. NIP. 19730715 199311 1 001

PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Januari sd Desember	
Urusan Pemerintahan	: Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
OPD yang Dinilai	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Sumber Data		
Tujuan Strategis	Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana	
Program (DPA 2023), Kegiatan dan Sub Kegiatan Utama	Penanggulangan Bencana	
Keluaran/Hasil Kegiatan	1. Terlaksananya Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana 100%	100%
Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	<p>Kegiatan : Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana  Keluaran/ Hasil Kegiatan:Terlaksananya Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana 100%</p> <p>Sub Kegiatan 1: Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota  Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan:Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (200 orang)</p> <p>Sub Kegiatan 2: Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana  Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan:Jumlah Laporan Pelaksanaan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten/Kota (2 laporan).</p>	
	<p>Kota Palangka Raya, ..... Januari 2024  Plt.Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah</p>  <p>HENDRIKUS SATRYA BUDI, A.P., M.A.P  NIP. 19730715 199311 1 001</p>	

PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Januari sd Desember	
Urusan Pemerintahan	: Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
OPD yang Dinilai	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Sumber Data		
Tujuan Strategis	Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana	
Program (DPA 2023), Kegiatan dan Sub Kegiatan Utama	Penanggulangan Bencana	
Keluaran/Hasil Kegiatan	1. Terlaksananya Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana 100%	100%
Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan: Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana Keluaran/ Hasil Kegiatan: Terlaksananya Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana 100% Sub Kegiatan 1: Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana (1 Dokumen) Sub Kegiatan 1: Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota Keluaran/ Hasil Sub Kegiatan: Jumlah Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah (10 Dokumen)	
		Kota Palangka Raya, ..... Januari 2024 Plt. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah  HENDRIKUS SATRIYA BUDI, A.P., M.A.P NIP. 19730715 199311 1 001

Kertas Kerja  
Identifikasi Risiko Strategis OPD

Nama Penda		Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya									
Nama OPD		Badan Penanggulangan Bencana Daerah									
Tahun Penilaian		2024									
Periode yang diteliti		Januari sd Desember									
Tujuan Strategis		Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana									
Urusan Pemerintahan		Bidang Ketertamanan dan Ketertiban Umum serta Perindungan Masyarakat									
No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Uraian	Risiko		Sebab		Sumber	C/UC	Dampak	
				Kode Risiko	Pernilik	Uraian	h			Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
1	Tujuan Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana	Indeks Risiko Bencana	Updateing dokumen kajian risiko tidak dapat dilaksanakan	RSO 24.39.29.01	Kepala OPD	tidak tersedia anggaran	Internal	UC	Dokumen rencana penanggulangan bencana tidak dapat disusun	Kepala OPD	
		Persentase Pelayanan Informasi rawan Bencana	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO 24.39.29.02	Kepala OPD	Belum adanya pengolahan data secara khusus	Internal	C	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi	Kepala OPD	
		Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO 24.39.29.03	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang Sarpras 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Internal	UC	Tertambatnya pelaksanaan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Kepala OPD	
		Rata-rata Kenaikan Indeks Pemulihan Pascabencana	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO 24.39.29.04	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Internal	UC	Tertambatnya pelaksanaan yang belum tertangani Pasca Bencana	Kepala OPD	
2	Program : Penanggulangan Bencana										
	Sasaran Program : Meningkatnya Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi rawan Bencana 100%	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO 24.39.29.05	Kepala OPD	Belum adanya pengolahan data secara khusus	Internal	C	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi	Kepala OPD	
	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana 100%	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO 24.39.29.06	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang Sarpras 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Internal	UC	Tertambatnya pelaksanaan pelayanan penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Kepala OPD	
	Meningkatnya Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana 100%	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO 24.39.29.07	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Internal	UC	Tertambatnya pelaksanaan yang belum tertangani Pasca Bencana	Kepala OPD	
	Sasaran Kegiatan	Tertaksananya Pelayanan Informasi Rawan Bencana 100%	Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi rawan Bencana	RSO 24.39.29.08	Kepala Bidang	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang Sarpras 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Internal	UC	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi	Kepala OPD	

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko		Sebab			Dampak		
			Uraian	Kode Risiko	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang Terkena	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
		Terlaksananya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana 100%	warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	RSO 24.39.29.09	Kepala Bidang	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang Sarpras 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Internal	UC	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi	Kepala OPD
		Terlaksananya Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana 100%	Warga Negara yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	RSO 24.39.29.10	Kepala Bidang	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Internal	UC	Terhambatnya pelaksanaan pelayanan penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Kepala OPD
			Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	RSO 24.39.29.11	Kepala Bidang	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang akuratnya data yang diperoleh dilapangan 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Eksternal/Interna	UC	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi	Kepala OPD
		Terlaksananya Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana 100%	Kerjasama antar lembaga dan kemitraan belum terjalin belum maksimal	RSO 24.39.29.12	Kepala Bidang	kurang Memperkuat dengan pendekatan aktif dan kolaborasi antar lembaga	Eksternal/Interna	C	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang belum maksimal	Kepala OPD
			Penguatan Kelembagaan belum maksimal	RSO 24.39.29.13	Kepala Bidang	kurang Memperkuat dengan pendekatan aktif dan kolaborasi antar lembaga	Eksternal/Interna	C	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang belum maksimal	Kepala OPD

**Keterangan:**

- Kolom a diisi dengan nomor urut
- Kolom b diisi dengan tujuan strategis urusan wajib sebagai tercantum dalam RP/MD/Renstra
- Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan strategis
- Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko
- Kolom e diisi dengan Kode risiko
- Kolom f diisi dengan Pemilik risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko
- Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : Man, Monop, Method, Machine, dan Material
- Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/interna)
- Kolom i diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan risiko
- Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum
- Kolom k diisi dengan pihak/ unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

Kertas Kerja  
Identifikasi Risiko Operasional OPD

Nama Pemda : Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya  
 Nama OPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
 Tahun Penilaian : 2024  
 Periode yang dinilai : Januari sd Desember  
 Tujuan Strategis : Terlengannya kualitas lingkungan hidup  
 : 1. Menurunnya risiko bencana di daerah rawan bencana  
 : 2. Meningkatkan ketahanan Masyarakat terhadap Bencana  
 : 3. Terpuhikannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana

Urusan Pemerintahan : Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab <sup>(*)</sup>			Dampak <sup>(*)</sup>		
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/U/C	Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
	Program : Penanggulangan Bencana	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana bencana Kabupaten/kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi sesuai jenis	Pelaksanaan	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	ROO 24.39 29.01	Kepala Bidang	Pendataan berdasarkan jumlah penduduk kota Palangka Raya dan dilaksanakan memperoleh layanan informasi semua	Internal	C	Terdapat masyarakat yang tidak memperoleh layanan rawan bencana	Kepala Badan, Kepala Bidang dan Masyarakat
1	Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota						Kekurangan SDM untuk menyebarkan informasi becara ril kepala masyarakat				
	Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota						Kekurangan Kemampuan SDM dalam mengikuti teknologi informasi rawan bencana				
							Kekurangan anggaran untuk melakukan survei masyarakat dan pengolahan data				
			Pelaksanaan	Tidak dapat menyampaikan informasi rawan bencana secara update kepada masyarakat	ROO 24.39 29.02	Kepala Bidang	Gangguan jaringan komunikasi	Eksternal	UC	Masyarakat tidak dapat terlayani dengan cepat	Kepala Badan, Kepala Bidang dan Masyarakat
2	Kegiatan : Pelayanan Pencapaian dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Penduduk Kota Palangka Raya yang memperoleh Layanan Pencapaian dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pelaksanaan	Laporan masyarakat tidak sampai kepada TRC (Tim Reaksi Cepat)	ROO 24.39 29.03	Kepala Bidang	Terjadi gangguan informasi	Eksternal/Int ernal	C/U/C	Tidak terlangani pencapaian dan kesiapsiagaan rawan bencana	Kepala Badan, Kepala Bidang dan Masyarakat





No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab <sup>*)</sup>			Dampak <sup>**)</sup>		
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Uraian	Sumber	C/U/C	Uraian	Pihak yang Terkena	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
				kurangnya kesiapan panitia pelaksana	ROO 24.39 .29.24	Kepala Bidang	tidak adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan	Internal	C	tidak terlaksananya kegiatan dengan maksimal	Kepala Bidang, staf dan peserta

**Keterangan**

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA SKPD

Kolom c diisi dengan indikator kinerja/ sasaran kegiatan

Kolom d diisi dengan tahapan kegiatan

Kolom e diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko

Kolom f diisi dengan Kode risiko

Kolom g diisi dengan Pemilik risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom h diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Manng, Method, Machine, dan Material*

Kolom i diisi dengan sumber risiko (eksternal/ internal)

Kolom j diisi dengan C, jika unit kerja mampu mengidentifikasi penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengidentifikasi penyebab risiko

Kolom k diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum

Kolom l diisi dengan pihak/ unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

Kertas Kerja  
Identifikasi Risiko Operasional OPD

Nama Pemda : PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA  
 Nama OPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA PALANGKA RAYA  
 Tahun Penilaian : 2024  
 Periode yang dinilai : Januari sd Desember  
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana  
 : 1. Menurunkan risiko bencana  
 : di daerah rawan bencana  
 : 2. Meningkatkan Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana  
 : 3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, sosial, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana

Sasaran strategis OPD :  
 : Bidang Ketertarikan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Tahap	Risiko		Sebab <sup>1)</sup>			Dampak <sup>2)</sup>		
				Uraian	Kode Risiko	Penilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
	Program : Perangulangan Bencana	1. Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi rawan Bencana 2. Persentase warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana 3. Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Perencanaan	1. Target perkiraan kebutuhan Logistik dan Peralatan tidak sesuai 2. Barang expired/kadaluarsa, kerusakan logistik 3. Keamanan logistik	ROO 24.39.29.25 ROO 24.39.29.26 ROO 24.39.29.27	1. Kepala Bidang dan Staf Pelaksana Kepala Bidang dan Masyarakat Kabid dan Staf Kepala Pelaksana, Kepala Bidang dan Masyarakat	1. Ketidaksiapan Jumlah korban terkena bencana 2. Ketidaksiapan banyaknya bantuan yang dibutuhkan 3. Kurang ketelitian 4. Data kurang akurat dan kurang lengkap 5. Kurang pengalaman	Internal	C	banyak korban yang tidak mendapatkan bantuan	bpbp/relawan dan korban bencana
	Sub Kegiatan 1: Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/kota		Pelaksanaan	1. Kesalahan pendataan jumlah mutu tidak sesuai dengan ketentuan 2. Barang kurang/kadaluarsa, kerusakan logistik 3. Keamanan logistik	ROO 24.39.29.28	1. Kepala Pelaksana, Kepala Bidang dan Masyarakat Kepala Bidang dan Masyarakat	1. Kurang ketelitian 2. Tidak dilakukan pengecekan secara berkala 3. Tidak menerapkan FEFO (First in First out)	Internal	C	laporan tidak akurat dan tepat waktu	bpbp/relawan dan korban bencana
	Sub Kegiatan 2: Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana		Pelaksanaan	1. Kurang maksimalnya kegiatan penanganan bencana 2. Kecelakaan kerja yang terjadi dilapangan 3. Gangguan kegiatan masyarakat	ROO 24.39.29.29 ROO 24.39.29.30 ROO 24.39.29.31	1. Kepala Bidang dan Staf Kepala Bidang dan Staf Kepala Bidang dan Staf	1. Kurangnya Jumlah Personil TRC 2. Kurang Pelatihan Bagi Personil TRC Kurangny APD dan Alat Keselamatan	Internal	C	kegiatan Peranganan Bencana masih bergantung kepada relawan	BPBD, Relawan dan Korban Bencana
			Pelaporan	Laporan kurang lengkap dan kurang tertata	ROO 24.39.29.32	Kepala Bidang dan Staf	Kurangny pelatihan dalam manajemen laporan	Internal	C	Laporan menjadi tidak lengkap	BPBD

Keterangan

- Kolom a diisi dengan nomor urut
- Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA SKPD
- Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/sasaran kegiatan
- Kolom d diisi dengan tahapan kegiatan
- Kolom e diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko
- Kolom f diisi dengan Kode risiko
- Kolom g diisi dengan Penilik risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko
- Kolom h diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam: Man, Manng, Method, Machine, dan Material
- Kolom i diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)
- Kolom j diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko
- Kolom k diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum
- Kolom l diisi dengan pihak/ unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

Kertas Kerja  
Identifikasi Risiko Operasional OPD

Nama Pemda : PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA Nama OPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA PALANGKA RAYA Tahun Penilaian : 2024 Periode yang dinilai : Januari sd Desember Tujuan Strategis : Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Tujuan Strategis : Tumbuhnya Masyarakat Yang Tangguh Bencana: 1. Menurunkan risiko bencana di daerah rawan bencana 2. Meningkatkan Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana 3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana	
Sasaran strategis OPD : Masyarakat Terhadap Bencana Sasaran : 1. Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana	
Urusan Pemerintahan : Bidang Kelembagaan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat	

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Tahap	Risiko		Sebab <sup>(*)</sup>		Dampak <sup>(**)</sup>			
				Uraian	Kode Risiko	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang Terkena	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
	Program : Penanggulangan Bencana	1. Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi (rawan Bencana 2. Persentase warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana 3. Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi	Perencanaan	Perhitungan target dan kebutuhan personal/relawan kebencanaan berdasarkan jumlah penduduk kota Palangka Raya belum dapat terpenuhi akibat tidak sesuai prediksi kejadian bencana	R00.24.39.29.3	Kepala Bidang	'Kesalahan mengidentifikasi target kebutuhan dan perkiraan jumlah lembaga dan kementerian yang bekerjasama	Internal	C	Kekurangan Personil relawan dalam penanganan bencana sehingga pelayanan terdampak masyarakat tidak terdasi dengan cepat	Masyarakat
	Kegiatan: Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Kecobaan, Bencana, Terpenunjanya Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Proses Lelang/Pemilihan Rekanan	tidak tersedia barang/jasa sesuai kebutuhan	R00.24.39.29.3	Kepala Bidang	kekurangan anggaran	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang
			Proses Lelang/Pemilihan Rekanan	Aparatur belum menguasai tata cara	R00.24.39.29.3	Kepala Bidang	Aparatur belum pernah mengikuti bimbingan	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang
			Proses Lelang/Pemilihan Rekanan	Pengadaan Langsung masih manual	R00.24.39.29.3	Kepala Bidang	pengadaan tidak tepat waktu	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang
			Proses Lelang/Pemilihan Rekanan	Penyedia/Rekanan tidak dapat terkendala memenuhi kewajibannya	R00.24.39.29.3	Kepala Bidang	pelaporan kegiatan tidak tepat waktu	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang
			Proses Lelang/Pemilihan Rekanan	Data dan jumlah kelembagaan dan kementerian yang tidak memenuhi target	R00.24.39.29.3	Kepala Bidang	kesalahan dan kekurangan pendataan jumlah kelembagaan dan kementerian	Internal	C	Masyarakat tidak dapat terlayani dengan cepat	Masyarakat
	Sub Kegiatan 1: Kerjasama Antar Lembaga dan Kementerian dalam Kemitraan dalam	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kementerian dalam Penanggulangan Bencana (Dokumen)	Pelaksanaan	Koordinasi dengan pihak terkait terhambat karena sinkronisasi data yang tidak akurat	R00.24.39.29.3	Kepala Bidang	Kurang Koordinasi dengan pihak terkait	Internal	C	Masyarakat tidak dapat terlayani dengan cepat	Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab <sup>(*)</sup>				Dampak <sup>(**)</sup>		
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	CIUC	Uraian	Pihak yang Terkena		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l		
			Pelaporan	Penyajian laporan yang tidak akurat	ROO.24.39.29.3	Kepala Bidang	Keterlambatan pengumpulan data dari sumber terkait dan ketidaklengkapan	Internal/ Eksternal	C	Informasi tidak akurat	Masyarakat		
			Evaluasi/Monitorin	Monitoring dan pelaksanaan terkendala sinkronisasi	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	Kurangnya monitoring, konfirmasi dan koordinasi dengan pihak/ lembaga terkait	Internal/ Eksternal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang		
	Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana		Proses Lelang/ Pemilihan Relakan	tidak tersedia barang/jasa sesuai kebutuhan	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	Kekurangan anggaran	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang		
				Aparatur belum menguasai tata cara	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	Aparatur belum pernah mengikuti bimtek	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang		
				Pengadaan Langsung masih manual	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	pengadaan tidak tepat waktu	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang		
				Penyedia/Rekanan tidak dapat/rekandala memenuhi kewajibannya	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	pelaporan kegiatan tidak tepat waktu	Internal	C	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu	kepala bidang		
	Sub Kegiatan 1: Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota		Pelaksanaan	Melesetnya perkiraan sumber daya, jumlah dan kualitas dalam pengujian kelembagaan penanggulangan bencana	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	1. Kurangnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha akan risiko bencana 2. SDM terbatas 3. Terbatasnya pendidikan dan pelatihan dasar-dasar manajemen bencana dan teknis keberencanaan 4. Kurangnya sarana dan prasarana	Internal/ Eksternal	C	Pelaksanaan Penanggulangan Bencana yang tidak maksimal	BPBD dan Masyarakat		
			Evaluasi/Monitorin	Mempertukuk kelembagaan BPBD melalui penyusunan proses bisnis nasional pemerintahan dan standar pelayanan sesuai ketentuan	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	kurang Mampukuat dengan pendekatan aktif dan kolaborasi terhadap lembaga masyarakat	Internal/ Eksternal	C	Pelaksanaan Penanggulangan Bencana yang tidak maksimal	BPBD dan Masyarakat		
			Evaluasi/Monitorin	Mempertukuk dengan pendekatan aktif dan kolaborasi terhadap peran serta masyarakat, OPD terkait, komunitas dan ormas	ROO.24.39.29.4	Kepala Bidang	kurang Mampukuat dengan pendekatan aktif dan kolaborasi terhadap lembaga masyarakat	Internal/ Eksternal	C	Pelaksanaan Penanggulangan Bencana yang tidak maksimal	BPBD dan Masyarakat		

**Keterangan**  
 Kolom a diisi dengan nomor urut  
 Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA-SKPD  
 Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/sasaran kegiatan  
 Kolom d diisi dengan tahapan kegiatan  
 Kolom e diisi dengan uraian peristiwa a yang merupakan risiko  
 Kolom f diisi dengan kode risiko  
 Kolom g diisi dengan bentuk risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko  
 Kolom h diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Money, Method, Machine*, dan Material  
 Kolom i diisi dengan sumber risiko (eksternal/ internal)  
 Kolom j diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko  
 Kolom k diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum  
 Kolom l diisi dengan pihak/ unit yang menderita/ terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

**Kertas Kerja**  
**Identifikasi Risiko Operasional Aset OPD**

Nama Pemda : Pemerintah Kota Palangka Raya  
 Nama OPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
 Tahun Penilaian : 2024  
 Periode yang dinilai : Januari s.d Desember  
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana  
 : Menurunkan risiko bencana di daerah rawan bencana  
 Sasaran strategis OPD : 2. Meningkatkan ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana  
 : 3. Terpilihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana

Urusan Pemerintahan : Bidang Kelembagaan dan Ketertarikan Umum serta Perlindungan Masyarakat

No	Uraian	Kode	Penilik	Uraian	Sumber	C/IUC	Uraian	Dampak
		Risiko						
1	Sarana dan Prasarana di PUSDALOPS tidak memadai untuk melakukan informasi data	ROO.24.39.29.48	Kepala Badan	Kurangnya SDM dan Sarana serta fasilitas jalinan yang tidak mumpuni	Internal	C	Tidak akuratnya data dan informasi data bencana kepada masyarakat	Kepala Daerah, Kepala Badan, BPBD dan Masyarakat
2	Terdapat Aset yang belum di inventarisir ke OPD	ROO.24.39.29.49	Kepala Badan	Kurang kesadaran SDM setelah Mutasi/Promosi untuk tertib mengembalikan Aset	Internal	C	Terdapat Aset yang tidak diumumkan.	Kepala Daerah, Kepala Badan, dan BPBD
3	Rekonsiliasi Aset terlambat	ROO.24.39.29.50	Kepala Badan	PPTK terlambat melaporkan Kontrak dan Realisasi Belanja kepada Pengurus Barang	Internal	C	Pemutakhiran Data Aset lambat Pencairan GU tidak dapat dilakukan	Kepala Daerah, Kepala Badan, dan BPBD
4	Laporan Inventarisasi Aset tidak update	ROO.24.39.29.51	Kepala Badan	Lata atau kurang terampil dalam mencatat Aset	Internal	C	Data Aset Tidak Mutakhir	Kepala Daerah, Kepala Badan, dan BPBD

Kolom a diisi dengan nomor urut  
 Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA SKPD  
 Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/sasaran kegiatan  
 Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko  
 Kolom e diisi dengan Kode risiko  
 Kolom f diisi dengan Pemilik risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko  
 Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : Man, Money, Method, Machine, dan Material  
 Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)  
 Kolom i diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko  
 Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum  
 Kolom l diisi dengan pihak/ unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

**Kertas Kerja**  
**Identifikasi Risiko Operasional OPD (KEUANGAN)**

Nama Penda : Pemerintah Kota Palangka Raya  
 Nama OPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
 Tahun Penilaian : 2024  
 Periode yang dinilai : Januari s.d. Desember  
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana  
 Sasaran strategis OPD : 1. Menurunnya risiko bencana di daerah rawan bencana  
 2. Meningkatnya Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana  
 3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana

Urusan Pemerintahan : Bidang Ketertamanan dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

No	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Dampak
1	Realisasi Anggaran Rendah	ROO 24.39.29.52	Kepala Badan	Tidak Mencukupinya Pagu Anggaran	Internal	C	Tidak tergunanya anggaran dikarenakan lambat / tidak dibayarkan honor ataupun jasa pihak penyedia	Kepala Daerah, Kepala Badan, dan BPBD
2	Penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu	ROO 24.39.29.53	Kepala Badan	Beban kerja tidak sebanding dengan jumlah SDM yg mengerjakan	Internal	C	Konsolidasi Laporan ke bendahara OPD terhambat	Kepala Daerah, Kepala Badan, dan BPBD
3	Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam laporan keuangan	ROO 24.39.29.54	Kepala Badan	Petugas kurang teliti dalam menyusun laporan keuangan	Internal	C	Nilai dan/atau penjelasan akun dalam laporan keuangan tidak akurat	Kepala Daerah, Kepala Badan, dan BPBD
4	Dokumen SPJ tidak lengkap	ROO 24.39.29.55	PPTK	Pengelola dokumen spj kurang teliti	Internal	C	Pencatatan keuangan terlambat	Kepala Badan dan BPBD
5	Verifikasi dan telaah dokumen SPJ tidak dilakukan sesuai Standar	ROO 24.39.29.56	Kepala Dinas dan PPTK	Verifikator / petugas telaah tidak melakukan tugas sesuai SOP	Internal	C	Laporan keuangan kurang akurat	Kepala Badan dan BPBD
6	Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam SPJ	ROO 24.39.29.57	PPTK	kurang teliti dalam penyusunan dokumen spj	Internal	C	Nilai dan/atau penjelasan akun dalam laporan keuangan tidak akurat	Kepala Badan dan BPBD
7	Pembuatan dokumen SPJ tidak sesuai dengan ketentuan	ROO 24.39.29.58	Kepala Dinas dan PPTK	Pengelola dokumen SPJ belum terbit	Internal	C	temuan audit dari inspektorat	Kepala Badan dan BPBD

Kolom a diisi dengan nomor urut  
 Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKAS SKPD  
 Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/sasaran kegiatan  
 Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko  
 Kolom e diisi dengan Kode risiko  
 Kolom f diisi dengan Pemilik risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko  
 Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Money, Method, Machine*, dan *Material*  
 Kolom h diisi dengan sumber risiko (ekssternal/internal)  
 Kolom i diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko  
 Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: *Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum*

**Kertas Kerja**  
**Identifikasi Risiko Operasional OPD (KEMITRAAN)**

Nama Pemda : Pemerintah Kota Palangka Raya  
 Nama OPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
 Tahun Penilaian : 2024  
 Periode yang dinilai : Januari s.d Desember  
 Tujuan Strategis : Meningkatkan kesiapsiagaan bencana  
 : Meningkatkan ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana  
 : Menurunkan risiko bencana di daerah rawan bencana

Sasaran strategis OPD

- 1 Menunjang Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana
- 2 Meningkatkan ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana
- 3 Terpilihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana

Urusan Pemerintahan : Bidang Ketertaman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

No	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian		Sumber	CIUC	Dampak	
				g	h			Uraian	Pihak yang Terkena
a	d	e	f	g	h	i			j
1	APD tidak memadai	ROO 24.39.29.59	Kepala Badan	Tidak lengkapnya APD dan tidak mumpuniannya anggota/relawan yang masuk berdasar umur, skill dan pelatihan	Eksternal	C	Resiko Kecelakaan kerja yang tinggi	Kepala Bidang dan Tim lapangan BPBD	
2	Barang yang diberikan penyediaan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis	ROO 24.39.29.60	Kepala Badan	Pemeriksa barang tidak melakukan pengecekan sesuai spesifikasi teknis saat menerima barang	Internal	C	Layanan menjadi terganggu karena barang tidak dapat digunakan secara maksimal	Kepala Badan, Kepala Bidang, dan Staf	
3	Perbedaan pendapat antara kedua belah pihak	ROO 24.39.29.61	Kepala Dinas, Kepala Bidang, Staff Pelaksana,	Kurang terjalinya komunikasi serta cara pandang yang berbeda	Internal/ Eksternal	C	Tidak terjalain kersama yang baik antara kedua belah pihak	Kepala Dinas, Kepala Bidang, Staff Pelaksana, Relawan dan Pentahelix	
4	kurang sinkronnya data antara kedua belah pihak	ROO 24.39.29.62	Kepala Dinas, Kepala Bidang, Staff Pelaksana,	pengumpulan data yang tidak failid disalah satu pihak	Internal/ Eksternal	C	menghasilakn informasi yang tidak dapat dipercaya	Kepala Dinas, Kepala Bidang, Staff Pelaksana, Relawan dan Pentahelix	

Kolom a diisi dengan nomor urut  
 Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA SKPPD  
 Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/ sasaran kegiatan  
 Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko  
 Kolom e diisi dengan Kode risiko  
 Kolom f diisi dengan Pemilik risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko  
 Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : Man, Money, Method, Machine, dan Material  
 Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)  
 Kolom i diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum  
 Kolom j diisi dengan pihak/ unit yang menderita/ terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

Kertas Kerja  
Identifikasi Risiko Operasional OPD (FRAUD)

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Palangka Raya						
Nama OPD	: Badan penanggulangan Bencana Daerah						
Tahun Penilaian	: 2024						
Periode yang dinilai	: Januari s.d. Desember						
Tujuan Strategis	: Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana						
Sasaran strategis OPD	: 1. Menurunkan risiko bencana di daerah rawan bencana 2. Meningkatkan Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana 3. Terpuhikannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana						
Urusan Pemerintahan	: Bidang Kekerentanan dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat						

No	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Sebab <sup>1)</sup>			C/U/C	Uraian	Dampak
				Uraian	Sumber				
a									
1	Laporan Fiktr terkait bencana yang terjadi di lapangan	ROO 24.39.29.63	Kepala Badan, Kabid dan staf	Oknum tertentu yang tidak bertanggung jawab / HOAX	Eksternal	UC	Waktu dan tenaga Tim serta operasional menjadi sia sia	Kepala Badan, Kepala Bidang dan TRC	
2	Staff/ pejabat menerima suap dan atau gratifikasi karena telah melakukan persetujuan atas dokumen yang diajukan	ROO 24.39.29.64	Kepala Badan, PPTK	Konflik kepentingan memprioritaskan kepentingan pribadi dalam proses pengadaan	Internal/Eksternal	C	Munculnya masalah hukum terkait pengadaan barang	Kepala Badan, Kepala Bidang dan BPBD	
3	Mark up biaya terkait pelaksanaan kegiatan	ROO 24.39.29.65	Kepala Badan, PPTK	Konflik kepentingan memprioritaskan kepentingan pribadi dalam proses pengadaan	Internal/Eksternal	C	Kualitas barang tidak sesuai dengan kebutuhan serta merugikan Negara	Kepala Badan, Kepala Bidang dan BPBD	
4	Perencanaan pengadaan tidak disusun sesuai kebutuhan untuk mengakomodir kepentingan pribadi/pihak tertentu	ROO 24.39.29.66	Kepala Badan, PPTK	Penyusunan RKBMD tidak mengakomodir kebutuhan instansi	Internal	C	Pengadaan Barang tidak sesuai kebutuhan instansi	Kepala Badan dan Kepala Bidang	
5	Kerjasama antara Kontraktor/vendor dan Pejabat Pengadaan	ROO 24.39.29.67	Kepala Badan, PPTK	Kurangnya pengawasan dan adanya konflik kepentingan dalam proses pengadaan	Internal/Eksternal	C	Kualitas Penyedia/Kontraktor/Vendor tidak sesuai dengan	Kepala Badan, Kepala Bidang dan BPBD	

Kolom a diisi dengan nomor urut  
 Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA SKPD  
 Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/sasaran kegiatan  
 Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko  
 Kolom e diisi dengan Kode risiko  
 Kolom f diisi dengan Pemilik risiko, pihak/ unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko  
 Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko, Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : Man, Money, Method, Machine, dan Material  
 Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/interna)  
 Kolom i diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko  
 Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum  
 Kolom l diisi dengan pihak/ unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

Kertas Kerja  
Hasil Analisis Risiko

Nama Pemda		: Pemerintah Kota Palangka Raya			
Tahun Penilaian		: 2024			
Tujuan Strategis		: Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana			
Urusan Pemerintahan		Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat			
No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		Skala Risiko
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	
a	b	c	d	e	f=heatmap (sesuai perwali no. 25 tahun 2023 hal 22)
<b>I Risiko Strategis1 OPD</b>			1-5	1-5	
	Updateting dokumen kajian risiko tidak dapat dilaksanakan	RSO.24.39.29.01	4	4	19
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO.24.39.29.02	4	3	17
	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO.24.39.29.03	5	3	15
	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO.24.39.29.04	4	3	17
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO.24.39.29.05	4	3	17
	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO.24.39.29.06	5	3	15
	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO.24.39.29.07	4	3	17
	Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi rawan Bencana	RSO.24.39.29.08	3	2	10
	warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	RSO.24.39.29.09	1	2	2
	Warga Negara yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	RSO.24.39.29.10	2	2	7
	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	RSO.24.39.29.11	2	2	7
	kerjasama antar lembaga dan kemitraan belum terjalin belum	RSO.24.39.29.12	2	2	7
	Penguatan Kelembagaan belum maksimal	RSO.24.39.29.13	2	2	7
<b>II Risiko Operasional1 OPD</b>					
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	ROO.24.39.29.01	4	3	16
	Tidak dapat menyampaikan informasi rawan bencana secara update kepada masyarakat	ROO.24.39.29.02	2	3	10
	Laporan masyarakat tidak sampai kepada TRC (Tim Reaksi Cepat)	ROO.24.39.29.03	4	3	17
	Penanganan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan belum memenuhi standart	ROO.24.39.29.04	1	2	2
	Tidak Optimalnya pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	ROO.24.39.29.05	1	2	2
	Keterlambatan dalam penanganan menghadapi bencana	ROO.24.39.29.06	1	2	2
	Penanganan bencana sulit dilakukan secara tepat dan cepat	ROO.24.39.29.07	2	2	7
	Tidak Optimalnya pendataan Pasca bencana	ROO.24.39.29.08	3	3	14
	Penanganan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan belum memenuhi standart	ROO.24.39.29.09	1	2	2
	Tidak Optimalnya pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	ROO.24.39.29.10	1	2	2
	Keterlambatan dalam penanganan menghadapi bencana	ROO.24.39.29.11	1	2	2
	penyusunan laporan memakan waktu yang lama	ROO.24.39.29.12	2	2	7
	tidak tercapai target jumlah peserta kegiatan	ROO.24.39.29.13	1	1	1
	jarak tempuh beberapa lokasi kegiatan	ROO.24.39.29.14			
	tidak terlaksananya kegiatan sesuai dengan waktu/jadwal yang telah ditentukan	ROO.24.39.29.15	1	1	1
	tidak tercapainya target jumlah peserta kegiatan	ROO.24.39.29.16	1	1	1
	tidak berjalannya kegiatan sesuai dengan <i>rundown</i> acara	ROO.24.39.29.17	2	2	7
	kurangnya kesiapan panitia pelaksana	ROO.24.39.29.18	2	1	3
	kurangnya SDM yang berkompeten dalam penyusunan renkon	ROO.24.39.29.19	1	1	1
	terlambatnya penyusunan renkon	ROO.24.39.29.20	2	2	7

Data yang tidak akurat	ROO.24.39.29.21	2	2	7
tidak tercapainya target jumlah peserta pelatihan	ROO.24.39.29.22	3	1	5
kurangnya keseriusan dari peserta pelatihan	ROO.24.39.29.23	2	2	7
kurangnya kesiapan panitia pelaksana	ROO.24.39.29.24	2	1	3
<b>III Risiko Operasional2 OPD</b>				
Kesalahan Pendataan Jumlah Mutu tidak sesuai dengan ketentuan	ROO.24.39.29.25	5	5	25
Barang Expired/Kadaluarsa	ROO.24.39.29.26	5	5	25
keamanan logistik	ROO.24.39.29.27	5	3	23
Pembuatan Laporan memakan waktu lama	ROO.24.39.29.28	3	4	16
Kurang maksimalnya kegiatan penanganan bencana	ROO.24.39.29.29	4	2	13
kecelakaan kerja yang terjadi dilapangan	ROO.24.39.29.30	5	5	25
Gangguan kegiatan masyarakat	ROO.24.39.29.31	5	5	25
Laporan Kurang lengkap dan Kurang tertata	ROO.24.39.29.32	4	2	13
<b>IV Risiko Operasional3 OPD</b>				
tidak tersedia barang/jasa sesuai kebutuhan	ROO.24.39.29.33	2	2	7
Aparatur belum menguasai tata cara	ROO.24.39.29.34	3	3	14
Pengadaan Langsung masih manual	ROO.24.39.29.35	1	1	1
Penyedia/Rekanan tidak dapat/terkendala memenuhi kewajibannya	ROO.24.39.29.36	1	1	1
Data dan jumlah kelembagaan dan kemitraan yang tidak memenuhi target	ROO.24.39.29.37	4	4	19
Koordinasi dengan pihak terkait terhambat karena sinkronisasi data yang tidak akurat	ROO.24.39.29.38	5	4	24
Penyajian laporan yang tidak akurat	ROO.24.39.29.39	5	5	25
Monitoring dan perekutan terkendala sinkronisasi	ROO.24.39.29.40	4	2	13
tidak tersedia barang/jasa sesuai kebutuhan	ROO.24.39.29.41	2	2	7
Aparatur belum menguasai tata cara	ROO.24.39.29.42	3	3	14
Pengadaan Langsung masih manual	ROO.24.39.29.43	1	1	1
Penyedia/Rekanan tidak dapat/terkendala memenuhi kewajibannya	ROO.24.39.29.44	1	1	1
Melesetnya perkiraan sumber daya, jumlah dan kualitas dalam penguatan kelembagaan penanggulangan bencana	ROO.24.39.29.45	5	5	25
Memperkuat kelembagaan BPBD melalui penyusunan proses bisnis instansi pemerintahan dan standar pelayanan sesuai ketentuan	ROO.24.39.29.46	2	2	7
Memperkuat dengan pendekatan aktif dan kolaborasi terhadap peran serta masyarakat, OPD terkait, komunitas dan ormas	ROO.24.39.29.47	2	2	7
<b>V Risiko Aset</b>				
Sarana dan Prasarana di Pusdalops tidak memadai untuk melakukan informasi data	ROO.24.39.29.48	4	3	17
Terdapat Aset yang belum di inventarisir ke OPD	ROO.24.39.29.49	3	2	11
Rekonsiliasi Aset terlambat	ROO.24.39.29.50	2	4	10
Laporan Inventarisasi Aset tidak update	ROO.24.39.29.51	2	4	10
<b>VI Risiko keuangan</b>				
Realisasi Anggaran Rendah	ROO.24.39.29.52	2	2	7
Penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu	ROO.24.39.29.53	3	3	14
Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam laporan keuangan	ROO.24.39.29.54	4	3	17
Dokumen SPJ tidak lengkap	ROO.24.39.29.55	5	5	25
Verifikasi dan telaah dokumen SPJ tidak dilakukan sesuai Standar	ROO.24.39.29.56	4	5	23
Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam SPJ	ROO.24.39.29.57	4	5	24
Pembuatan dokumen SPJ tidak sesuai dengan ketentuan	ROO.24.39.29.58	3	2	10
<b>VII Risiko kemitraan</b>				
APD tidak memadai	ROO.24.39.29.59	4	4	19
Barang yang diberikan penyediaan tidak sesuai dengan spesifikasi	ROO.24.39.29.60	4	3	17
Perbedaan pendapat antara kedua belah pihak	ROO.24.39.29.61	5	5	25
kurang sinkronnya data antara kedua belah pihak	ROO.24.39.29.62	5	5	25
<b>VIII Risiko Fraud</b>				
Laporan Fiktif di lapangan	ROO.24.39.29.63	4	3	17
Staff/ pejabat menerima suap dan atau gratifikasi karena telah melakukan persetujuan atas dokumen yang diajukan	ROO.24.39.29.64	1	1	1
Mark up biaya terkait pelaksanaan kegiatan	ROO.24.39.29.65	5	4	24
Perencanaan pengadaan tidak disusun sesuai kebutuhan untuk mengakomodir kepentingan pribadi/pihak tertentu	ROO.24.39.29.66	4	4	19
Kerjasama antara Kontraktor/vendor dan Pejabat Pengadaan	ROO.24.39.29.67	4	4	19

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko yang teridentifikasi sesuai lampiran 6a dan 6b

Kolom c diisi dengan kode risiko sesuai lampiran 6a dan 6b

Kolom d diisi dengan skala dampak berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala dampak yang diberikan peserta diskusi

Kolom e diisi dengan skala kemungkinan berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala kemungkinan yang diberikan peserta diskusi

Kolom f diisi dengan hasil perkalian antara skala dampak dan skala kemungkinan

Kertas Kerja  
Daftar Risiko Prioritas

Nama Pemda		:Badan Penanggulangan Bencana daerah				
Tahun Penilaian		:2024				
Tujuan Strategis		:Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana				
Urusan Pemerintahan		:Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat				
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
<b>I Risiko Strategis1</b>						
	Updateting dokumen kajian risiko tidak dapat dilaksanakan	RSO.24.39.29.01	19	Kepala OPD	tidak tersedia anggaran	Dokumen rencana penanggulangan bencana tidak dapat disusun
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO.24.39.29.02	19	Kepala OPD	Belum adanya pengolahan data secara khusus	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi
	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO.24.39.29.03	15	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang Sarpras 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Terhambatnya pelaksanaan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO.24.39.29.04	17	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Terhambatnya pelaksanaan yang belum tertangani Pasca Bencana
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO.24.39.29.05	19	Kepala OPD	Belum adanya pengolahan data secara khusus	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi
	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO.24.39.29.06	15	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang Sarpras 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Terhambatnya pelaksanaan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO.24.39.29.07	17	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Terhambatnya pelaksanaan yang belum tertangani Pasca Bencana
	Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi rawan Bencana	RSO.24.39.29.08	10	Kepala OPD	1. Kurang Sumber Daya Manusia 2. Kurang Sarpras 3. Kurangnya Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan	Data layanan tidak sesuai dengan realisasi
<b>II Risiko Operasional1 OPD</b>						
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	ROO.24.39.29.01	16	Kepala Badan, Kepala Bidang dan Masyarakat	Terdapat masyarakat yang tidak memperoleh layanan rawan bencana	Terdapat masyarakat yang tidak memperoleh layanan rawan bencana
	Tidak dapat menyampaikan informasi rawan bencana secara update kepada masyarakat	ROO.24.39.29.02	10	Kepala Badan, Kepala Bidang dan Masyarakat	Masyarakat tidak dapat terlayani dengan cepat	Masyarakat tidak dapat terlayani dengan cepat
	Laporan masyarakat tidak sampai kepada TRC (Tim Reaksi Cepat)	ROO.24.39.29.03	17	Kepala Badan, Kepala Bidang dan Masyarakat	Terjadi gangguan informasi	Tidak tertangani pencegahan dan kesiapsiagaan rawan bencana
	Tidak Optimalnya pendataan Pasca bencana	ROO.24.39.29.08	14	Kepala Badan, Kepala Bidang dan Masyarakat	Keterbatasan SDM dalam penanganan pasca Bencana masih terbatas	Tidak terangani Secara Maksimal
<b>III Risiko Operasional2 OPD</b>						
	Kesalahan pendataan jumlah mutu tidak sesuai dengan ketentuan	ROO.24.39.29.01	25	Kepala Pelaksana, Kepala Bidang dan Masyarakat	Kurang Ketelitian	Penerima Manfaat/Bantuan Tidak Tepat
	Barang Expired/Kadaluarsa	ROO.24.39.29.02	25	Kabid dan Staf	Tidak dilakukan Pengecekan berkala, Tidak menetapkan FEFO (First in First Out)	Barang tidak dapat digunakan
	Keamanan logistik	ROO.24.39.29.03	23	Kepala Pelaksana, Kepala Bidang dan Masyarakat	Logistik tidak terkontrol dengan baik	Barang logistik hilang atau tercecer
	Pembuatan Laporan memakan waktu lama	ROO.24.39.29.04	16	Kabid dan Staf	Data pendukung kurang lengkap	Data laporan yang ditampilkan tidak akurat
	Kurang maksimalnya kegiatan penanganan bencana	ROO.24.39.29.05	13	Kabid dan Staf	Perlengkapan sarpras yang kurang lengkap dan rusak	Tertundanya penanganan kebencanaan
	kecelakaan kerja yang terjadi dilapangan	ROO.24.39.29.06	25	Kabid dan Staf	Kurangnya APD dan Alat Keselamata	Rawan Terjadi Kecelakaan Kerja
	Gangguan kegiatan masyarakat	ROO.24.39.29.07	25	Kabid, Staf dan masyarakat	Aktivitas masyarakat didaerah bencana	Aktivitas penanganan bencana terhambat
	Laporan Kurang lengkap dan Kurang tertata	ROO.24.39.29.08	13	Kabid dan Staf	Situasi dilapangan tidak terduga	Masyarakat terdampak bencana tidak terakomodir kebutuhan dasarnya
<b>IV Risiko Operasional3 OPD</b>						
	Aparatur belum menguasai tata cara	ROO.24.39.29.34	14	Kepala Bidang	Aparatur belum pernah mengikuti Bimtek	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu

	Data dan jumlah kelembagaan dan kemitraan yang tidak memenuhi target	ROO.24.39.29.37	19	Kepala Bidang	Kesalahan dan kekurangan pendataan jumlah kelembagaan dan kemitraan	Masyarakat tidak dapat terlayani dengan cepat
	Koordinasi dengan pihak terkait terhambat karena sinkronisasi data yang tidak akurat	ROO.24.39.29.38	24	Kepala Bidang	Kurang Koordinasi dengan pihak terkait	Masyarakat tidak dapat terlayani dengan cepat
	Penyajian laporan yang tidak akurat	ROO.24.39.29.39	25	Kepala Bidang	Keterlambatan pengumpulan data dari sumber terkait dan ketidaktelitian	Informasi tidak akurat
	Monitoring dan perekrutan terkendala sinkronisasi	ROO.24.39.29.40	13	Kepala Bidang	Kurangnya monitoring, konfirmasi dan koordinasi dengan pihak/lembaga terkait	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu
	Aparatur belum menguasai tata cara	ROO.24.39.29.42	14	Kepala Bidang	Aparatur belum pernah mengikuti Birteknik	Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dan tepat waktu
	Melesetnya perkiraan sumber daya, jumlah dan kualitas dalam penguatan kelembagaan penanggulangan bencana	ROO.24.39.29.45	25	Kepala Bidang	1. Kurangnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha akan risiko bencana 2. SDM terbatas 3. Terbatasnya pendidikan dan pelatihan dasar-dasar manajemen bencana dan teknis kebencanaan 4. Kurangnya sarana dan prasarana	Pelaksanaan Penanggulangan Bencana yang tidak maksimal
	<b>V Risiko Aset</b>					
	Sarana dan Prasarana di Pusdalops tidak memadai untuk melakukan informasi data	RSP.24.39.29.01	17	Kepala Bidang	Kurangnya SDM dan Sarana serta fasilitas jaringan yang tidak mumpuni	Tidak akuratnya data dan informasi data bencana kepada masyarakat
	Terdapat Aset yang belum di inventarisir ke OPD	RSP.24.39.29.02	11	Kepala Bidang	Kurang kesadaran SDM setelah Mutasi/Promosi untuk tertib mengembalikan Aset.	Terdapat Aset yang tidak ditemukan.
	Rekonsiliasi Aset terlambat	RSP.24.39.29.03	10	Kepala Bidang	PPTK terlambat melaporkan Kontrak dan Realisasi Belanja kepada Pengurus Barang	Permutakhiran Data Aset lambat Pencairan GU tidak dapat dilakukan
	Laporan Inventarisasi Aset tidak update	RSP.24.39.29.04	10	Kepala Bidang	Lalai atau kurang terampil dalam mencatat Aset	Data Aset Tidak Mutakhir
	<b>VI Risiko keuangan</b>					
	Penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu	RSP.24.39.29.06	14	Kepala Bidang	Pengelola dokumen spj kurang teliti	Pencairan keuangan terlambat
	Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam laporan keuangan	RSP.24.39.29.07	17	Kepala Bidang	Pengelola dokumen spj kurang teliti	Pencairan keuangan terlambat
	Dokumen SPJ tida lengkap	RSP.24.39.29.08	25	Kepala Bidang	Pengelola dokumen spj kurang teliti	Pencairan keuangan terlambat
	Verifikasi dan telaah dokumen SPJ tidak dilakukan sesuai Standar	RSP.24.39.29.09	23	Kepala Bidang	Pengelola dokumen spj kurang teliti	Pencairan keuangan terlambat
	Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam SPJ	RSP.24.39.29.10	24	Kepala Bidang	Pengelola dokumen spj kurang teliti	Pencairan keuangan terlambat
	Pembuatan dokumen SPJ tidak sesuai dengan ketentuan	RSP.24.39.29.11	10	Kepala Bidang	Pengelola dokumen spj kurang teliti	Pencairan keuangan terlambat
	<b>VII Risiko kemitraan</b>					
	APD tidak memadai	RSP.24.39.29.12	19	Kepala Bidang	Kurang terjalinnya komunikasi serta cara pandang yang berbeda	Tidak terjalin bersama yang baik antara kedua belah pihak
	Barang yang diberikan penyediaan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis	RSP.24.39.29.13	17	Kepala Bidang	Kurang terjalinnya komunikasi serta cara pandang yang berbeda	Tidak terjalin bersama yang baik antara kedua belah pihak
	Perbedaan pendapat antara kedua belah pihak	RSP.24.39.29.14	25	Kepala Bidang	Kurang terjalinnya komunikasi serta cara pandang yang berbeda	Tidak terjalin bersama yang baik antara kedua belah pihak
	kurang sinkronnya data antara kedua belah pihak	RSP.24.39.29.15	25	Kepala Bidang	pengumpulan data yang tidak valid disalah satu pihak	menghasilkan informasi yang tidak dapat dipercaya
	<b>VIII Risiko Fraud</b>					
	Laporan Fiktif di lapangan	RSP.24.39.29.16	17	Kepala Bidang	Laporan fiktif terkait bencana di lapangan oleh oknum tidak bertanggung jawab	Informasi palsu, kepanikan dan terbuangnya waktu dan tenaga operasional Tim TRC
	Perencanaan pengadaan tidak disusun sesuai kebutuhan untuk mengakomodir kepentingan pribadi/pihak tertentu	RSP.24.39.29.18	19	Kepala Bidang	Konflik kepentingan memprioritaskan kepentingan pribadi dalam proses pengadaan	Kualitas barang tidak sesuai dengan kebutuhan serta merugikan Negara
	Kerjasama antara Kontraktor/vendor dan Pejabat Pengadaan	RSP.24.39.29.19	19	Kepala Bidang	Konflik kepentingan memprioritaskan kepentingan pribadi dalam proses pengadaan	Kualitas barang tidak sesuai dengan kebutuhan serta merugikan Negara
	Mark up biaya terkait pelaksanaan kegiatan	RSP.24.39.29.20	25	Kepala Bidang	Konflik kepentingan memprioritaskan kepentingan pribadi dalam proses pengadaan	Kualitas barang tidak sesuai dengan kebutuhan serta merugikan Negara

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko prioritas

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan skala risiko (sesuai lampiran 7)

Kolom e diisi dengan pemilik risiko sesuai Lampiran 6a dan 6b

Kolom f diisi dengan penyebab sesuai Lampiran 6a dan 6b

Kolom g diisi dengan dampak sesuai dengan Lampiran 6a dan 6b

**Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan  
(RTP atas Hasil Identifikasi Risiko)**

Nama Pemda Tahun Penilaian Tujuan Strategis Urutan Pemerintahan		: Pemerintah Kota Palangka Raya : 2024 : Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana : Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat					
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h
<b>I Risiko Strategis1</b>							
	Update/tinggalkan dokumen kajian risiko tidak dapat dilaksanakan	RSO.24.39.29.01		pengusulan anggaran	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Badan	1 tahun
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO.24.39.29.02		sudah pernah dilakukan pendataan	melakukan pendataan dan bekerjasama dengan dinas terkait	Kepala Badan	1 tahun
	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO.24.39.29.03		Pelatihan dan Pengadaan	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	1 tahun
	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO.24.39.29.04		Pelatihan dan Pengadaan	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	1 tahun
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO.24.39.29.05		sudah pernah dilakukan pendataan	melakukan pendataan dan bekerjasama dengan dinas terkait	Kepala Badan	1 tahun
	Tidak tertangani secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO.24.39.29.06		Pelatihan dan Pengadaan	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	1 tahun
	Belum tertangani Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO.24.39.29.07		Pelatihan dan Pengadaan	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	1 tahun
	Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi rawan Bencana	RSO.24.39.29.08		melakukan sosialisasi secara langsung (tatap muka), Media sosial dan media penyampai lainnya	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	1 tahun
<b>II Risiko Operasional1</b>							
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	ROO.24.39.29.01		sudah pernah dilakukan pendataan	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Badan	1 tahun
	Tidak dapat menyampaikan informasi rawan bencana secara update kepada masyarakat	ROO.24.39.29.02		memaksimalkan penggunaan media sosial dan media penyampaian lainnya	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	1 tahun
	Laporan masyarakat tidak sampai kepada TRC (Tim Reaksi Cepat)	ROO.24.39.29.03		memaksimalkan layanan respon cepat	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	1 tahun
	Tidak Optimalnya pendataan Pasca bencana	ROO.24.39.29.08		melakukan pendataan secara detail bekerjasama dengan perangkat daerah/pejabat pada daerah pasca	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Badan	1 tahun
<b>III Risiko Operasional2</b>							
	Kesalahan Pendataan Jumlah Mutu tidak sesuai dengan ketentuan	ROO.24.39.29.01		Pendataan Ulang	Pencermatan perencanaan	Kepala Pelaksana	1 tahun
	Barang Expired/Kadaluarsa	ROO.24.39.29.02		Pembuatan Berita Acara Penghapusan	Menghapus data logistik dari aset	Kepala Pelaksana	1 tahun
	keamanan logistik	ROO.24.39.29.03		Pembuatan Laporan Stok Opname Barang	Penyimpanan logistik sesuai standar	Kepala Pelaksana	1 tahun
	Pembuatan Laporan memakan waktu lama	ROO.24.39.29.04		Pembuatan SOP Pembuat Laporan	Menjadi pedoman laporan logistik	Kepala Pelaksana	1 tahun
	Kurang maksimalnya kegiatan penanganan bencana	ROO.24.39.29.05		Pemetaan Daerah Rawan Bencana	Pembuatan Peta Daerah Rawan Bencana	Kepala Pelaksana	1 tahun
	kecelakaan kerja yang terjadi dilapangan	ROO.24.39.29.06		Pengadaan Peralatan Safety	Penggunaan alat safety yang benar	Kepala Pelaksana	1 tahun
	Gangguan kegiatan masyarakat	ROO.24.39.29.07		Pemberitahuan dan Himbauan Kepada Masyarakat	Melakukan kegiatan patroli	Kepala Pelaksana	1 tahun
	Laporan Kurang lengkap dan Kurang tertata	ROO.24.39.29.08		Pembuatan SK Tim Pembuat Laporan	Menugaskan petugas administrasi mengikuti bimtek	Kepala Pelaksana	1 tahun
<b>IV Risiko Operasional3</b>							
	Aparatur belum menguasai tata cara	ROO.24.39.29.34		Melakukan Bimtek	Menugaskan petugas administrasi mengikuti bimtek	Kepala Badan dan Kepala Bidang	1 Tahun
	Data dan jumlah kelembagaan dan kemitraan yang tidak memenuhi target	ROO.24.39.29.37		Memperkuat dengan pendekatan aktif dan kolaborasi terhadap lembaga masyarakat	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Badan dan Kepala Bidang	1 Tahun
	Koordinasi dengan pihak terkait terhambat karena sinkronisasi data yang tidak akurat	ROO.24.39.29.38		Memperkuat dengan pendekatan aktif dan kolaborasi terhadap lembaga masyarakat	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Badan dan Kepala Bidang	1 Tahun
	Penyajian laporan yang tidak akurat	ROO.24.39.29.39		Sinkronisasi antara Juklak Juknis dan SOP	Melakukan analisis baik internal maupun eksternal secara aktual	Kepala Badan dan Kepala Bidang	1 Tahun
	Monitoring dan perekrutan terkendala sinkronisasi	ROO.24.39.29.40		melakukan koordinasi dengan lembaga/pihak terkait	melakukan koordinasi dengan lembaga/pihak terkait	Kepala Badan dan Kepala Bidang	1 Tahun
	Aparatur belum menguasai tata cara	ROO.24.39.29.42		Melakukan Bimtek	Menugaskan petugas administrasi mengikuti bimtek	Kepala Badan dan Kepala Bidang	1 Tahun
	Melesetnya perkiraan sumber daya, jumlah dan kualitas dalam penguatan kelembagaan penanggulangan bencana	ROO.24.39.29.45		Pengendalian, penilaian dan pengkajian inventarisasi sumber data	Melakukan Pemetaan dan Updating secara reguler	Kepala Badan dan Kepala Bidang	1 Tahun
<b>V Risiko Aset</b>							
	Sarana dan Prasarana di Pusdalops tidak memadai untuk melakukan informasi data	RSP.24.39.29.01		melakukan peremajaan sarana dan prasarana multimedia Pusdalops	melakukan peremajaan sarana dan prasarana multimedia Pusdalops	kepala bidang dan bagian aset	1 Tahun
	Terdapat Aset yang belum di inventarisir ke OPD	RSP.24.39.29.02		melakukan inventarisir dan pendataan aset	melakukan inventarisir dan pendataan aset	kepala bidang dan bagian aset	1 Tahun
	Rekonsiliasi Aset terlambat	RSP.24.39.29.03		melakukan Rekonsiliasi	melakukan Rekonsiliasi	kepala bidang dan bagian aset	6 bulan

	Laporan Inventarisasi Aset tidak update	RSP.24.39.29.04	melakukan inventarisir dan pendataan aset	melakukan inventarisir dan pendataan aset	kepala bidang dan bagian aset	1 Tahun
<b>VI Risiko keuangan</b>						
	Penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu	RSP.24.39.29.06	Menyampaikan Laporan keuangan tepat waktu	Menyampaikan Laporan keuangan tepat waktu	bagian keuangan	tiap bulan
	Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam laporan	RSP.24.39.29.07	meneliti rincian laporan keuangan	meneliti rincian laporan keuangan	bagian keuangan	tiap bulan
	Dokumen SPJ tidak lengkap	RSP.24.39.29.08	melengkapi SPJ	melengkapi SPJ	bagian keuangan	tiap bulan
	Verifikasi dan telaah dokumen SPJ tidak dilakukan sesuai Standar	RSP.24.39.29.09	melakukan verifikasi dokumen SPJ	melakukan verifikasi dokumen SPJ	bagian keuangan	tiap bulan
	Kesalahan dalam penyajian angka/ atau kurang rincinya penjelasan dalam SPJ	RSP.24.39.29.10	meneliti rincian laporan keuangan	meneliti rincian laporan keuangan	bagian keuangan	tiap bulan
	Pembuatan dokumen SPJ tidak sesuai dengan ketentuan	RSP.24.39.29.11	memeriksa dokumen yang tidak sesuai	memeriksa dokumen yang tidak sesuai	bagian keuangan	tiap bulan
<b>VII Risiko kemitraan</b>						
	APD tidak memadai	RSP.24.39.29.12	mengusulkan pengadaan ADP	mengusulkan pengadaan ADP	Kepala Bidang	1 tahun
	Barang yang diberikan penyediaan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis	RSP.24.39.29.13	merencanakan pengadaan sesuai spesifikasi teknis	merencanakan pengadaan sesuai spesifikasi teknis	Kepala Bidang	1 tahun
	Perbedaan pendapat antara kedua belah pihak	RSP.24.39.29.14	melakukan koordinasi antar kedua belah pihak	melakukan koordinasi antar kedua belah pihak	Kepala Bidang	1 tahun
	kurang sinkronnya data antara kedua belah pihak	RSP.24.39.29.15	menyinkronkan data antar kedua belah pihak	menyinkronkan data antar kedua belah pihak	Kepala Bidang	1 tahun
<b>VIII Risiko Fraud</b>						
	Laporan Fiktif di lapangan	RSP.24.39.29.16	melakukan monitoring	melakukan monitoring	Kepala bidang	
	Perencanaan pengadaan tidak disusun sesuai kebutuhan untuk mengakomodir kepentingan pribadi/pihak tertentu	RSP.24.39.29.18	merencanakan pengadaan sesuai kebutuhan	merencanakan pengadaan sesuai kebutuhan	Kepala bidang	1 tahun
	Kerjasama antara Kontraktor/vendor dan Pejabat Pengadaan	RSP.24.39.29.19	melakukan Kerjasama antara Kontraktor/vendor dan Pejabat Pengadaan	melakukan Kerjasama antara Kontraktor/vendor dan Pejabat Pengadaan	Kepala bidang	1 tahun
	Mark up biaya terkait pelaksanaan kegiatan	RSP.24.39.29.20	melakukan survei harga di pasar	melakukan survei harga di pasar	Kepala bidang	1 tahun

Kolom b diisi dengan risiko prioritas

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan uraian pengendalian-pengendalian yang sudah ada/ terpasang. Agar diungkap tidak hanya nama SOP nya, Contoh SOP Pemeliharaan: Gedung dibersihkan 2 kali sehari.

Kolom e Diisi dengan alasan tidak efektif:

- (1) Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi,
- (2) Prosedur pengendalian belum/tidak dapat dilaksanakan,
- (3) Kebijakan belum diikuti dengan prosedur baku yang jelas,
- (4) Kebijakan dan prosedur yang ada tidak sesuai dengan peraturan di atasnya

Kolom f diisi dengan pengendalian yang masih dibutuhkan

Kolom g diisi dengan pihak/unit penanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian

Kolom h diisi dengan target waktu penyelesaian RTP

RENCANA DAN REALISASI PEMANTAUAN ATAS KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN YANG DIBUTUHKAN

Nama Pemda Tahun Penilaian Tujuan Strategis Urusan Pemerintahan		: Pemerintah Kota Palangka Raya :2024 :Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana :Bidang Ketentraman dan Keteriban Umum serta Perlindungan Masyarakat					
a	b	c	d	e	f	g	
No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan	
1	Pelatihan/diklat SDM perancangan dan kesiapsiagaan bencana	Koordinasi secara berkala dengan Pihak lain	Kepala Bidang	triwulan I,II,III,IV			
2	Melakukan edukasi kepada masyarakat melalui sosialisasi maupun penyuluhan	Koordinasi secara berkala dengan Relawan/Pihak lain	Kepala Bidang	triwulan I,II,III,IV			
3	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Koordinasi secara berkala dengan Pihak lain	Kepala Bidang	triwulan I,II,III,IV			
4	Kesalahan Pendataan Jumlah Mutu tidak sesuai dengan ketentuan	Koordinasi secara berkala dengan Pihak lain	Kepala Bidang	triwulan I,II,III,IV			
5	Barang Expired/Kadaluarsa	Koordinasi secara berkala dengan Relawan/Pihak lain		triwulan I,II,III,IV			
6	Keamanan logistik	Koordinasi secara berkala dengan Pihak lain	Kepala Bidang	triwulan I,II,III,IV			

7	Pembuatan Laporan memakan waktu lama	Koordinasi secara berkala dengan Relawan/ Pihak lain	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		
8	Kurang maksimalnya kegiatan penanganan bencana	Koordinasi secara berkala dengan Pihak lain	Kepala Bidang	triwulan I,II,III,IV		
9	kecelakaan kerja yang terjadi di lapangan	Koordinasi secara berkala dengan Relawan/ Pihak lain	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		
10	Gangguan kegiatan masyarakat	Koordinasi secara berkala dengan Pihak lain	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		
11	Laporan Kurang lengkap dan Kurang tertata	Koordinasi secara berkala dengan Relawan/ Pihak lain	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		
12	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Melakukan Penambahan dan Pelatihan SDM serta Pengadaan Sarpras	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		
13	Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Melakukan Penambahan dan Pelatihan SDM serta Pengadaan Sarpras	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		
14	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Koordinasi secara berkala dengan Pihak lain	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		
15	Mengadakan atau melaksanakan bimtek/workshop/sosialisasi kepada relawan/lembaga, intansi dan stakeholder terkait	Pemantauan pengendalian intern dan ektern melalui koordinasi, komunikasi dan informasi;	Kepala Bidang;	triwulan I,II,III,IV		

16	Melakukan kerjasama Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	Kerjasama Kerja Sama berupa MOU	Kepala Bidang,	Triwulan II		
17	Menyusun Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	Kepala Bidang,	Triwulan II		

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan

Kolom c diisi dengan Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan

Kolom d diisi dengan Penanggung Jawab Pemantauan

Kolom e diisi dengan Waktu Pelaksanaan Pemantauan

Kolom f diisi dengan Rencana Waktu Pelaksanaan

Kolom g diisi dengan Keterangan tambahan, seperti keterangan hasil kegiatan pemantauan, pelaksanaan monitoring, pendokumentasian, pendistribusian, dan keterangan lainnya.

MONITORING DAN EVALUASI ATAS KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN  
(RTP/Rencana Tindak Pengendalian atas Hasil Identifikasi Risiko)

Nama Pemda : Pemerintah Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah  
 Tahun Penilaian : Januari sd Desember 2024  
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana  
 Uraian Pemerintahan : Bidang Ketertamanan dan Keterlibatan Umum serta Perindungan Masyarakat  
 Unit OPD Pengampu : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
 Periode Monitoring dan Evaluasi : Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2024

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	MONITORING REALISASI RTP			EVALUASI RTP		
								Realisasi Tindak Pengendalian	Pelaksanaan Realisasi Tindak Pengendalian	Realisasi Waktu pelaksanaan penyelesaian	Evaluasi RTP (Efektif/Belum Efektif)	Keterangan Evaluasi RTP (Efektif/Belum Efektif)	Sisa Risiko yang masih muncul setelah RTP
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
<b>I Risiko Strategis 1</b>													
	Updating dokumen kajian risiko tidak dapat dilaksanakan	RSO 24.39.29.01	pengurusan anggaran		Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO 24.39.29.02	sudah pernah dilakukan pendataan		melakukan pendataan dan bekerjasama dengan dinas terkait	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
	Tidak terdapat secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO 24.39.29.03	Pelatihan dan Penguasaan		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
	Belum terdapat Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO 24.39.29.04	Pelatihan dan Penguasaan		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	RSO 24.39.29.05	sudah pernah dilakukan pendataan		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras terkait	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
	Tidak terdapat secara optimal pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	RSO 24.39.29.06	Pelatihan dan Penguasaan		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
	Belum terdapat Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	RSO 24.39.29.07	Pelatihan dan Penguasaan		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
	Warga Negara yang memperoleh layanan Informasi rawan Bencana	RSO 24.39.29.08	melakukan sosialisasi secara langsung (tatap muka), Media sosial dan media penyampai lainnya		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Badan	Triwulan I,II,III,IV						
<b>II Risiko Operasional 1</b>													
	Data penduduk yang memperoleh layanan kurang akurat	ROO 24.39.29.01	sudah pernah dilakukan pendataan		Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Bidang	Triwulan I,II,III,IV						
	Tidak dapat menyampaikan rawan bencana secara update kepada masyarakat	ROO 24.39.29.02	memaksimalkan penggunaan media sosial		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Bidang	Triwulan I,II,III,IV						
	Laporan masyarakat tidak sampai kepada TRC (Tim Reaksi Cepat)	ROO 24.39.29.03	memaksimalkan layanan respon cepat		Pengajuan penambahan SDM dan penambahan anggaran untuk sarpras	Kepala Bidang	Triwulan I,II,III,IV						
	Tidak optimalnya pendataan Pasca bencana	ROO 24.39.29.04	melakukan pendataan secara detail bekerjasama dengan perangkat daerah/pejabat pada daerah pasca bencana		Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga	Kepala Bidang	Triwulan I,II,III,IV						



